KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

1 AGUSTUS-7 AGUSTUS 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

BUPATI BANTUL KAGUM DENGAN PRODUK WARGA BINAAN DI BANTUL CREATIVE EXPO 2026



BANTUL – Hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) mendapat apresiasi dari Bupati Bantul, H. Abdul Halim Muslih, saat mengunjungi stan Kanwil Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta pada Bantul Creative Expo (BCE) 2026 di Stadion Sultan Agung, Sabtu (1/8).

Bupati Halim mengaku terkesan dengan kualitas produk yang dipamerkan, mulai dari batik, kerajinan tangan, produk kulit, hingga olahan makanan. Menurutnya, karya tersebut menjadi bukti keberhasilan pembinaan kemandirian di lingkungan pemasyarakatan. "Luar biasa, terima kasih untuk jajaran Kanwil Ditjenpas DIY beserta Warga Binaan Pemasyarakatan. Karya-karya ini sangat bagus," ujarnya.



Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, mengatakan keikutsertaan dalam BCE 2026 bertujuan memperluas pemasaran produk warga binaan sekaligus memberikan manfaat ekonomi melalui premi hasil penjualan yang dapat membantu keluarga mereka.

Partisipasi Kanwil Ditjenpas Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Bantul Creative Expo 2026 menjadi wujud komitmen menghadirkan pembinaan yang produktif, membangun kemandirian warga binaan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas hasil karya pemasyarakatan.



Hasil Karya WBP Binaan Kanwil Ditjenpas DIY Curi Perhatian di Bantul Expo

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) turut memeriahkan Bantul Creative Expo (BCE) 2026 di Stadion Sultan Agung Bantul pada 1–9 Agustus 2026 dengan menampilkan beragam hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dari seluruh UPT Pemasyarakatan se-DIY. Keikutsertaan ini merupakan kolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Bantul untuk mendukung ekonomi kreatif sekaligus memperkenalkan hasil pembinaan kemandirian warga binaan kepada masyarakat.







Berbagai produk seperti kerajinan tangan, fesyen, dan olahan makanan berhasil menarik perhatian pengunjung. Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan bahwa pameran ini menjadi sarana membuka peluang pasar bagi produk WBP sekaligus menunjukkan bahwa warga binaan memiliki keterampilan dan kreativitas yang terus dikembangkan selama menjalani pembinaan. Hasil penjualan produk juga memberikan premi kepada warga binaan sebagai bentuk apresiasi dan bekal untuk kehidupan setelah bebas. Keikutsertaan ini menjadi bukti bahwa program pembinaan pemasyarakatan mampu mencetak karya berkualitas, bernilai ekonomi, serta mendukung proses reintegrasi sosial warga binaan.



Puncak Hari Anak Nasional 2026 di LPKA Yogyakarta: Senandung Asa dan Deklarasi Masa Depan Anak Binaan

GUNUNGKIDUL – Suasana hangat dan penuh haru mewarnai Puncak Aksi Kolaborasi Hari Anak Nasional (HAN) 2026 di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Yogyakarta, Sabtu (1/8). Mengusung tema *"Sayang Anak, Lindungi, dan Bangun Masa Depan"*, alunan merdu musik gamelan, angklung, hingga pementasan drama musikal "Ruang Untuk Maaf" hasil kolaborasi Anak Binaan dan Forum Anak Gunungkidul sukses memukau seluruh tamu undangan yang hadir.

Kegiatan hibrid lintas sektor ini dihadiri oleh jajaran Kanwil Ditjenpas DIY, Ditjenpas, KPPPA, PKBI, Bapas, Pemda Gunungkidul, hingga organisasi masyarakat sipil. Selain menyuguhkan panggung bakat dan Pameran Gelar Karya Anak Binaan, acara ini juga memutar rekaman "Suara Anak" dari 33 LPKA se-Indonesia. Momen tersebut berlanjut pada dialog interaktif langsung antara anak binaan dan para pemangku kebijakan untuk menyuarakan harapan mereka.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, bersama jajaran mitra strategis menegaskan pentingnya pemenuhan hak dan perlindungan anak tanpa diskriminasi, termasuk bagi mereka yang sedang menjalani masa pembinaan. Nasihat Gubernur D.I. Yogyakarta yang dibacakan oleh Perwakilan Pemda Gunungkidul turut memperkuat pesan moral bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk memperbaiki diri dan meraih masa depan yang cerah.

Puncak acara ditandai dengan pembacaan serta penandatanganan Deklarasi Bersama Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak Binaan, yang disimbolkan melalui aksi cap tangan bersama antara perwakilan anak binaan, Kanwil Ditjenpas DIY, Ditjenpas, KPPPA, dan mitra lintas sektor. Rangkaian kegiatan yang berlangsung aman, tertib, dan kondusif ini diharapkan menjadi pijakan nyata dalam memperkuat sinergi perlindungan anak di Yogyakarta.

Acara kemudian diakhiri dengan peninjauan pameran Gelar Karya Anak Binaan yang menampilkan beragam potensi serta hasil keterampilan tangan para penghuni LPKA. Seluruh rangkaian kegiatan yang berlangsung aman, tertib, dan kondusif ini diharapkan menjadi titik balik dalam memperkuat sinergi perlindungan serta pembentukan karakter generasi muda di Daerah Istimewa Yogyakarta.



KANWIL DITJENPAS DIY KEMBALI GELAR PENGAJIAN RUTIN PERKUAT KEIMANAN PEGAWAI

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) kembali menggelar pengajian rutin yang diikuti oleh jajaran pegawai di Mushola Al Islah Kanwil Ditjenpas DIY, Senin (3/8). Kegiatan ini menjadi agenda pembinaan rohani yang dilaksanakan secara berkala sebagai upaya memperkuat keimanan, ketakwaan, serta integritas seluruh pegawai dalam menjalankan tugas.



Pengajian rutin tersebut berlangsung dengan khidmat dan diikuti oleh pegawai dari berbagai bidang di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY. Selain menjadi wadah untuk memperdalam ilmu agama, kegiatan ini juga menjadi momentum mempererat silaturahmi dan memperkuat kebersamaan antarpegawai.



Melalui tausiah yang disampaikan, para peserta diajak untuk senantiasa meningkatkan kualitas ibadah, menjaga akhlak, serta menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan keikhlasan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Nilai-nilai tersebut diharapkan menjadi landasan dalam pelaksanaan tugas sebagai aparatur sipil negara.

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan bahwa pembinaan rohani merupakan bagian penting dalam membentuk karakter pegawai yang berintegritas dan profesional. Menurutnya, keseimbangan antara peningkatan kompetensi dan penguatan spiritual akan mendukung terciptanya budaya kerja yang positif.

"Melalui pengajian rutin ini, kami berharap seluruh pegawai tidak hanya semakin kuat secara spiritual, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Integritas dan pelayanan yang baik berawal dari pribadi yang memiliki keimanan dan akhlak yang kuat," ujarnya.

Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus menyelenggarakan kegiatan pembinaan rohani secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya membangun sumber daya manusia yang berkarakter, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik. Dengan semangat kebersamaan dan nilai-nilai keagamaan yang terus dipupuk, diharapkan seluruh jajaran mampu memberikan kontribusi terbaik dalam mendukung pelaksanaan tugas pemasyarakatan di Daerah Istimewa Yogyakarta.



Sambut HUT ke-81 RI, Kanwil Ditjenpas DIY Pastikan Remisi Terpenuhi

YOGYAKARTA – Kepala Kanwil Ditjenpas Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, memimpin rapat persiapan peringatan HUT ke-81 Republik Indonesia yang membahas kesiapan pemberian Remisi Umum 17 Agustus serta rangkaian kegiatan peringatan kemerdekaan di lingkungan Pemasyarakatan DIY.

Dalam arahannya, Muhammad Ali Syeh Banna menegaskan bahwa remisi merupakan hak warga binaan yang harus diproses secara profesional, akuntabel, dan tepat waktu melalui verifikasi data yang cermat. Selain itu, berbagai perlombaan akan diselenggarakan untuk mempererat kebersamaan, meningkatkan kekompakan, dan memperkuat semangat gotong royong di kalangan pegawai.

Melalui persiapan ini, Kanwil Ditjenpas Daerah Istimewa Yogyakarta berkomitmen menyukseskan peringatan HUT ke-81 RI sekaligus memperkuat nasionalisme, solidaritas, dan kualitas pelayanan Pemasyarakatan kepada masyarakat.





YOGYAKARTA – Jajaran Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Doa Kebangsaan Lintas Agama dan Kick Off Semarak Hari Ulang Tahun (HUT) Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2026 secara virtual di Aula Semar Wicaksana Lantai 1 Kanwil Ditjenpas DIY, Selasa (4/8). Kegiatan yang digelar secara hybrid oleh Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan ini menjadi pembuka rangkaian peringatan HUT Ke-81 Kemerdekaan RI di seluruh jajaran Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan doa kebangsaan yang dipimpin oleh pemuka agama dari berbagai keyakinan sebagai wujud syukur atas kemerdekaan sekaligus doa bagi kemajuan bangsa. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pembukaan resmi Semarak HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2026 oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Keikutsertaan jajaran Kanwil Ditjenpas DIY menjadi bentuk dukungan terhadap semangat kebersamaan, nasionalisme, dan penghormatan terhadap keberagaman. Momentum ini menegaskan pentingnya toleransi, kolaborasi, serta penguatan nilai-nilai persatuan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Rangkaian Semarak HUT Ke-81 Kemerdekaan RI Tahun 2026 akan diisi dengan berbagai kegiatan, seperti pelayanan publik, bakti sosial, perlombaan, olahraga, aksi kebersihan, upacara peringatan, hingga pemberian Remisi Umum bagi warga binaan. Melalui momentum ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat integritas, dan menghadirkan layanan pemasyarakatan yang profesional, humanis, akuntabel, serta berdampak bagi masyarakat.



Doa Lintas Agama Awali Semarak HUT Ke-81 RI, Jajaran Kanwil Ditjenpas DIY Siap Mengabdi



Gala Wicara Pemasyarakatan Jogja Hadirkan Sosialisasi Pemagangan Nasional Batch 1 Tahun 2026

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar sesi interaktif dalam wadah Gala Wicara Pemasyarakatan Jogja bertajuk "Tanya-Tanya Pemagangan Nasional" melalui siaran langsung (Live) TikTok, Selasa (4/8). Kegiatan yang dimulai pukul 14.00 WIB ini bertujuan membagikan informasi krusial mengenai peluang program pemagangan nasional, khususnya terkait pendaftaran melalui portal resmi maganghub.kemnaker.go.id Batch 1 Tahun 2026.

Hadir sebagai narasumber utama, Analis SDM Ahli Pertama Kanwil Ditjenpas DIY, Harum Tri Laksono, mengupas tuntas skema pemagangan nasional yang kini dibuka secara transparan bagi masyarakat luas. Dalam keterangannya, beliau menyampaikan bahwa program pemagangan ini menjadi sarana strategis bagi para calon peserta untuk mengasah keterampilan teknis, memperluas wawasan profesional, serta merasakan langsung pengalaman kerja di instansi pemerintah.



Selama sesi Live berlangsung, para pembawa materi secara interaktif merespons berbagai pertanyaan warganet seputar alur pendaftaran, persyaratan berkas, hingga kiat lolos seleksi di platform maganghub.kemnaker.go.id Batch 1 2026. Pendekatan melalui media sosial TikTok ini dinilai efektif dan responsif dalam menjangkau generasi muda secara lebih inklusif dan komunikatif.

Melalui penyelenggaraan sosialisasi digital ini, Kanwil Ditjenpas DIY berharap informasi mengenai Pemagangan Nasional dapat tersampaikan secara akurat dan meluas. Langkah inovatif ini menjadi komitmen nyata instansi dalam mendukung pengembangan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan siap berkontribusi bagi masyarakat.



KANWIL DITJENPAS DIY PERKETAT DETEKSI DINI DAN KUALITAS PEMBINAAN DI LAPAS WONOSARI

GUNUNGKIDUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) DIY terus memperketat pengawasan serta kualitas pelayanan di satuan kerja bawahannya. Langkah konkret tersebut diwujudkan melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dipimpin oleh Tim Bidang Pelayanan dan Pembinaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIB Wonosari, Selasa (4/8).

Monev ini digelar sebagai langkah krusial untuk meningkatkan kewaspadaan sekaligus mengantisipasi potensi gangguan keamanan dan ketertiban (kamtib) sejak dini. Melalui evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi (tusi), Kanwil Ditjenpas DIY memastikan seluruh penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan pemasyarakatan berjalan sesuai aturan serta tercipta iklim yang kondusif di dalam Lapas.

Dalam kegiatan tersebut, tim penilai menyisir dan mengevaluasi berbagai sektor vital. Pemeriksaan meliputi keterlaksanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian, pemenuhan hak-hak Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), hingga kerapian administrasi pembinaan serta sistem pengamanan di Lapas Wonosari.

Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program pembinaan dan pelayanan di Lapas Kelas IIB Wonosari telah berjalan baik dan sesuai ketentuan. Kendati demikian, tim monev tetap memberikan catatan serta rekomendasi strategis sebagai bahan penyempurnaan demi mendongkrak efektivitas pelayanan publik di lingkungan UPT tersebut.

Melalui pemberian penguatan dan arahan tindak lanjut ini, Lapas Kelas IIB Wonosari diharapkan dapat terus mempertahankan stabilitas keamanan. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya mewujudkan penyelenggaraan pemasyarakatan yang profesional, akuntabel, serta berorientasi pada pemenuhan hak-hak warga binaan secara humanis.





KANWIL DITJENPAS DIY GELAR PENYULUHAN HUKUM BAGI WARGA BINAAN RUTAN WATES

KULON PROGO – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus berkomitmen meningkatkan literasi dan kesadaran hukum bagi warga binaan. Upaya nyata tersebut diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan hukum yang digelar di Aula Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Wates, Rabu (5/8).

Dipimpin oleh Tim Penyuluh Hukum Kanwil Ditjenpas DIY, kegiatan ini diikuti secara antusias oleh para tahanan dan narapidana. Penyuluhan ini dirancang sebagai wadah edukasi sekaligus sarana pembinaan mental untuk membekali warga binaan dengan pemahaman hukum yang lebih mendalam selama menjalani masa pemasyarakatan.

Dalam sesi pemaparan, narasumber mengupas dua materi krusial, yaitu "Hak dan Kewajiban Tahanan dan Narapidana Berdasarkan Undang-Undang Pemasyarakatan" serta "Paradigma KUHP Baru/Nasional". Materi ini disajikan secara komunikatif agar para peserta memahami secara utuh hak-hak yang dimiliki sekaligus kewajiban yang wajib dipatuhi.

Suasana kegiatan berlangsung interaktif saat memasuki sesi diskusi dan tanya jawab. Para warga binaan diberikan ruang secara terbuka untuk berkonsultasi serta menyampaikan beragam pertanyaan seputar dinamika hukum nasional dan penerapannya dalam proses pembinaan sehari-hari.

Rangkaian acara yang berjalan aman, lancar, dan kondusif ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran hukum serta memotivasi warga binaan Rutan Wates untuk menata masa depan yang lebih baik. Kanwil Ditjenpas DIY pun berkomitmen untuk terus menggelar kegiatan edukasi hukum secara berkelanjutan di seluruh UPT Pemasyarakatan wilayah Yogyakarta.



AWALI AMANAH BARU, KANWIL DITJENPAS DIY KUKUHKAN PNS DAN LANTIK PEJABAT NONMANAJERIAL



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menggelar Upacara Pengambilan Sumpah/Janji Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pejabat Nonmanajerial, serta Kenaikan Jabatan di Aula Semar Wicaksana Kanwil Ditjenpas DIY, Rabu (5/8). Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam memperkuat sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan siap mendukung pelaksanaan tugas Pemasyarakatan.

Upacara dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, serta dihadiri oleh para Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT), pejabat administrator, pejabat fungsional, dan jajaran pegawai di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY. Prosesi berlangsung dengan khidmat sebagai wujud komitmen dalam memperkuat organisasi melalui pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam amanatnya, Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menegaskan bahwa pengangkatan PNS, pelantikan, hingga kenaikan jabatan merupakan bentuk kepercayaan negara yang wajib dijalankan dengan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab. Ia mengimbau agar sumpah yang diucapkan menjadi komitmen moral dalam menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, memelihara kedisiplinan, serta memperkuat kolaborasi demi menghadirkan pelayanan Pemasyarakatan yang berkualitas dan adaptif terhadap tantangan zaman.

Momentum ini juga mempertegas komitmen Kanwil Ditjenpas DIY dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten sebagai fondasi utama organisasi. Dengan semangat pengabdian tinggi untuk menjaga nama baik Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, seluruh pegawai diharapkan mampu memberikan kontribusi terbaik guna mewujudkan Pemasyarakatan yang semakin PRIMA dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.







PERKUAT SINERGI, KANWIL DITJENPAS DIY DAN BRI DIY BAHAS PENGUATAN LAYANAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) menerima audiensi dari jajaran Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Wilayah DIY di Ruang Kakanwil, Rabu (5/8). Pertemuan yang dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, dengan didampingi Kabag Tata Usaha dan Umum ini menjadi momentum penting untuk mempererat silaturahmi sekaligus memperkuat sinergi kelembagaan.

Dalam suasana penuh keakraban, jajaran BRI Regional 11 memaparkan berbagai inovasi dan produk layanan perbankan yang dimiliki. Pihak bank menegaskan komitmennya untuk memberikan pelayanan terbaik serta mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan melalui penyediaan solusi keuangan yang transparan dan akuntabel.

Menanggapi hal tersebut, Kakanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, menyampaikan apresiasinya atas dukungan bertahap yang selama ini telah diberikan oleh BRI. Ia menekankan bahwa komunikasi terbuka dan koordinasi yang responsif menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas kemitraan strategis, termasuk dalam menyelesaikan setiap kendala operasional secara cepat dan tepat.



Selain membahas optimalisasi layanan perbankan, kedua belah pihak juga mengeksplorasi berbagai peluang kolaborasi program di masa mendatang yang dapat saling menguntungkan. Melalui audiensi ini, Kanwil Ditjenpas DIY terus berkomitmen merangkul mitra kerja guna mewujudkan tata kelola organisasi yang profesional, modern, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

KAKANWIL DITJENPAS DIY TINJAU LAYANAN RUTAN BANTUL, PASTIKAN HAK WARGA BINAAN TERPENUHI

BANTUL – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan layanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bantul, Kamis (6/8). Kegiatan ini bertujuan memastikan seluruh layanan kepada masyarakat maupun warga binaan berjalan sesuai standar, profesional, dan berorientasi pada pemenuhan hak.

Dalam kunjungannya, Kakanwil meninjau layanan kunjungan, layanan kesehatan, dan layanan bantuan hukum. Ia juga berdialog dengan petugas untuk memastikan seluruh proses pelayanan berlangsung tertib, transparan, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat dan warga binaan.





Saat mengunjungi Klinik Rutan Kelas IIB Bantul, Muhammad Ali Syeh Banna menekankan bahwa pelayanan kesehatan merupakan hak dasar warga binaan yang harus dipenuhi secara optimal. Menurutnya, klinik memiliki peran penting sebagai garda terdepan dalam menjaga kesehatan warga binaan melalui pelayanan yang cepat, profesional, dan berkualitas. Selain itu, ia juga menegaskan pentingnya akses terhadap layanan bantuan hukum agar hak-hak warga binaan tetap terlindungi selama menjalani masa pembinaan.

Melalui monitoring dan evaluasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kualitas layanan di seluruh Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan. Diharapkan seluruh layanan dapat semakin profesional, akuntabel, dan memberikan manfaat nyata dalam mewujudkan Pemasyarakatan Pasti Bermanfaat untuk Masyarakat.



KAKANWIL DITJENPAS DIY APRESIASI INOVASI ECOBRICK WARGA BINAAN RUTAN BANTUL

BANTUL – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta, Muhammad Ali Syeh Banna, mengapresiasi inovasi ecobrick yang dikembangkan oleh warga binaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bantul saat melakukan monitoring dan evaluasi program pembinaan kemandirian, Kamis (6/8). Program tersebut menjadi salah satu bentuk pembinaan yang mengedepankan pemberdayaan warga binaan melalui pemanfaatan limbah plastik menjadi produk yang bernilai guna dan bernilai ekonomi.

Dalam peninjauannya, Kakanwil melihat secara langsung berbagai hasil karya ecobrick yang diproduksi warga binaan, mulai dari meja, kursi, tempat tisu, plakat, hingga berbagai kerajinan lainnya. Produk-produk tersebut merupakan hasil pengolahan botol plastik bekas yang disusun menjadi material ramah lingkungan dengan nilai estetika dan fungsi yang tinggi.

Program ecobrick di Rutan Kelas IIB Bantul juga dikembangkan melalui kerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setempat. Kolaborasi ini diharapkan mampu memperkuat pembinaan kemandirian warga binaan melalui pendampingan, peningkatan kualitas produk, serta membuka peluang pemasaran yang lebih luas sehingga hasil karya warga binaan memiliki daya saing dan memberikan manfaat ekonomi.





Muhammad Ali Syeh Banna menilai inovasi tersebut sejalan dengan semangat pemasyarakatan yang tidak hanya membekali warga binaan dengan keterampilan kerja, tetapi juga menanamkan kepedulian terhadap lingkungan. Ia berharap program ecobrick terus dikembangkan dan menjadi salah satu produk unggulan hasil pembinaan di Rutan Bantul, sekaligus menjadi bekal bagi warga binaan untuk membangun kehidupan yang lebih mandiri setelah kembali ke tengah masyarakat.

BEKALI KETERAMPILAN PIJAT ENERGY, KAKANWIL DITJENPAS DIY BERI PENGUATAN WBP RUTAN BANTUL



BANTUL – Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan pembekalan spesial bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Musala At-Ta'ibi Rutan Kelas IIB Bantul, Kamis (6/8). Tidak hanya memberikan motivasi spiritual, Kakanwil turun langsung mengajarkan teknik dasar pijat energy sebagai bagian dari program pembinaan kepribadian dan kemandirian.

Dalam suasana yang hangat dan interaktif, para warga binaan diajarkan praktik langsung teknik pijat yang bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah, meredakan ketegangan otot, hingga memberikan efek relaksasi. Keterampilan praktis ini dirancang sebagai bekal bernilai ekonomis agar WBP memiliki keahlian yang mandiri dan dapat diandalkan setelah bebas nanti.

Di sela-sela pelatihan, Muhammad Ali Syeh Banna berdialog dan menyuntikkan semangat agar para warga binaan memanfaatkan masa pidana sebagai ajang introspeksi diri. Ia menegaskan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik, produktif, dan diterima kembali oleh masyarakat.

Pelatihan ini pun disambut antusias oleh para peserta yang menyimak setiap instruksi teknik pijat secara cermat. Luapan rasa percaya diri tampak menyelimuti para warga binaan saat mencoba mempraktikkan gerakan secara langsung, menciptakan ruang belajar yang hidup dan penuh optimisme.

Melalui pendekatan yang humanis dan aplikatif ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen untuk terus menghadirkan program pembinaan yang seimbang antara penguatan mental-spiritual dan pemenuhan keterampilan nyata. Langkah ini menjadi wujud optimalisasi proses reintegrasi sosial agar warga binaan siap menata masa depan yang lebih cerah.



HASIL KARYA WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN JOGJA SIAP TAMPIL DI JOGJA FASHION WEEK

Yogyakarta – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti Technical Meeting Jogja Fashion Week 2026 yang diselenggarakan di Aula Hall Lantai 2, Jogja Expo Center, Kamis (6/8). Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta pameran, dengan Kanwil Ditjenpas DIY diwakili oleh satu orang JFU, sedangkan Lapas Kelas IIB Sleman diwakili oleh Kepala Subseksi Kegiatan Kerja beserta dua orang JFU.

Dalam pertemuan tersebut, panitia menyampaikan tujuan penyelenggaraan, tata tertib, serta petunjuk teknis pelaksanaan Jogja Fashion Week 2026 yang akan berlangsung selama empat hari. Seluruh peserta juga diberikan arahan mengenai persiapan teknis, mulai dari penataan stan, penampilan produk, hingga kesesuaian konsep dengan tema yang diusung pada penyelenggaraan tahun ini.





Pada kesempatan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY memperoleh satu booth fasilitasi berukuran 3 x 3 meter sebagai media untuk menampilkan hasil karya warga binaan pemasyarakatan. Panitia juga mengingatkan seluruh peserta agar mempersiapkan produk unggulan serta menghadirkan booth yang rapi, menarik, dan memiliki nilai estetika sesuai dengan tema Jogja Fashion Week 2026.

Melalui keikutsertaan dalam ajang ini, Kanwil Ditjenpas DIY berkomitmen mendukung promosi hasil karya warga binaan sebagai bagian dari pembinaan kemandirian. Seluruh Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan juga diharapkan berpartisipasi aktif dengan menampilkan karya terbaik serta turut menyosialisasikan dan memeriahkan Jogja Fashion Week 2026 melalui berbagai media maupun dengan kehadiran langsung pada pelaksanaan kegiatan.

KANWIL DITJENPAS DIY BERIKAN PENYULUHAN HUKUM BAGI TAHANAN DI RUTAN BANTUL

Bantul – Jabatan Fungsional (JF) Penyuluh Hukum di lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan kegiatan penyuluhan hukum bagi tahanan dan narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bantul, Kamis (6/8). Kegiatan yang berlangsung di Aula Rutan Kelas IIB Bantul ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman hukum sekaligus mendukung proses pembinaan warga binaan.



Kegiatan diawali dengan doa bersama dan perkenalan tim penyuluh hukum dari Kanwil Ditjenpas DIY. Selanjutnya, peserta mendapatkan materi mengenai Hak dan Kewajiban Tahanan dan Narapidana berdasarkan Undang-Undang Pemasyarakatan serta Paradigma Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Nasional. Penyampaian materi berlangsung interaktif dan diakhiri dengan sesi berbagi pengalaman serta tanya jawab.



Melalui penyuluhan ini, diharapkan para tahanan dan narapidana memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai hak dan kewajiban mereka selama menjalani masa pidana, sekaligus meningkatkan kesadaran hukum sebagai bekal untuk menjalani kehidupan yang lebih baik setelah kembali ke tengah masyarakat.

Kegiatan berlangsung dengan aman dan lancar. Sebagai tindak lanjut, Kanwil Ditjenpas DIY akan terus melaksanakan penyuluhan hukum secara berkelanjutan di Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan sebagai bagian dari upaya memperkuat pembinaan serta meningkatkan kesadaran hukum warga binaan.

KANWIL DITJENPAS DIY IKUTI ZOOM PENETAPAN LAPAS MINIMUM SECURITY, USULKAN LAPAS WONOSARI

Yogyakarta – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta mengikuti kegiatan Zoom Meeting terkait penetapan Lapas Minimum Security yang dipimpin oleh Direktur Sistem dan Strategi Penyelenggaraan Pemasyarakatan, Kadek Anton Budiharta, pada Kamis (6/8). Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya penguatan sistem penyelenggaraan pemasyarakatan melalui penataan klasifikasi lembaga pemasyarakatan.

Dalam arahannya, disampaikan bahwa setiap Kantor Wilayah Ditjen Pemasyarakatan diharapkan memiliki minimal satu Lapas Minimum Security, bahkan dimungkinkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi wilayah. Selain itu, dijelaskan pula adanya perubahan organisasi dan tata kerja (Orta) Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang mengklasifikasikan lapas ke dalam dua tipologi, yaitu Lapas Multi Purpose dan Lapas Single Purpose.

Pembentukan Lapas Minimum Security bertujuan untuk mewujudkan proses integrasi narapidana melalui pembangunan interaksi yang sehat dengan masyarakat serta pelaksanaan kegiatan produksi yang mampu memberikan nilai tambah dan mendukung pembinaan kemandirian warga binaan. Konsep ini diharapkan dapat memperkuat fungsi pemasyarakatan sebagai sarana rehabilitasi dan reintegrasi sosial.

Sebagai tindak lanjut, Kanwil Ditjenpas DIY mengusulkan Lembaga Pemasyarakatan Wonosari sebagai Lapas Minimum Security di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Usulan tersebut akan ditindaklanjuti melalui koordinasi bersama Lapas Wonosari guna mempersiapkan rencana pembentukan dan pemenuhan persyaratan yang diperlukan.





KANWIL DITJENPAS DIY TINGKATKAN KUALITAS LAYANAN SDM MELALUI MONITORING DAN EVALUASI KEPEGAWAIAN



Tim Sumber Daya Manusia Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pengelolaan kepegawaian pada Kamis (6/8/2026). Kegiatan ini dilaksanakan di tiga Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan, yakni Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Yogyakarta, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta, dan Balai Pemasyarakatan Kelas I Yogyakarta.

Dalam pelaksanaannya, Tim SDM Kanwil melakukan pemantauan terhadap layanan kepegawaian melalui aplikasi Star ASN, Simwaipas, Caraka, dan SIASN. Selain itu, tim juga mengevaluasi pengelolaan data kepegawaian, penegakan disiplin pegawai, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta proses pemberhentian pegawai dan pensiun, disertai pendampingan dalam pengelolaan data kepegawaian di masing-masing satuan kerja.

Hasil monitoring dan evaluasi memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengelolaan data kepegawaian pada ketiga UPT yang menjadi lokasi kegiatan. Selain itu, diperoleh data terkait berbagai permasalahan kepegawaian dan kedisiplinan di masing-masing satuan kerja yang akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan secara berkala.

Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung dengan aman dan lancar. Sebagai tindak lanjut, Kanwil Ditjen Pemasyarakatan DIY akan meminta rencana aksi atas temuan monitoring, melaksanakan sosialisasi berkala mengenai pengelolaan layanan SDM, khususnya pembaruan data pada aplikasi Star ASN, Simwaipas, dan SIASN, serta terus melakukan pemantauan berkala guna meningkatkan kualitas layanan kepegawaian.

NGUNDUH WOHING PAKARTI, KAKANWIL DITJENPAS DIY TEKANKAN PENINGKATAN KINERJA DALAM APEL VIRTUAL

Yogyakarta – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta menyampaikan arahan bertajuk "Ngunduh Wohing Pakarti" dalam apel virtual rutin yang dirangkaikan dengan evaluasi mingguan. Kegiatan tersebut diikuti oleh jajaran pegawai sebagai sarana memperkuat koordinasi, mengevaluasi capaian kinerja, serta menyamakan langkah dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemasyarakatan.

Dalam arahannya, Kakanwil menekankan pentingnya peningkatan kinerja sebagai tanggung jawab bersama seluruh insan pemasyarakatan. Melalui tema Ngunduh Wohing Pakarti yang bermakna "menuai hasil dari perbuatan", setiap pegawai diingatkan bahwa dedikasi, integritas, dan profesionalisme yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas akan memberikan hasil positif, baik bagi organisasi maupun masyarakat yang dilayani. Kakanwil juga mengajak seluruh jajaran untuk terus menjaga semangat kerja, memperkuat kolaborasi, dan meningkatkan kualitas pelayanan agar target kinerja dapat tercapai secara optimal.

Selain menyampaikan evaluasi kinerja, Kakanwil juga membahas rangkaian kegiatan Semarak Hari Ulang Tahun ke-81 Republik Indonesia yang akan diselenggarakan di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY. Rangkaian kegiatan akan diawali dengan pembukaan pada hari Senin, dilanjutkan dengan berbagai lomba tradisional yang melibatkan seluruh pegawai sebagai sarana mempererat kebersamaan dan semangat kekeluargaan. Selanjutnya, pada hari Rabu akan dilaksanakan kegiatan donor darah sebagai wujud kepedulian sosial dan kontribusi nyata jajaran pemasyarakatan kepada masyarakat.

Melalui apel virtual rutin ini, Kakanwil berharap seluruh jajaran tidak hanya menunjukkan kinerja yang semakin baik, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan Semarak HUT RI. Semangat Ngunduh Wohing Pakarti diharapkan menjadi pengingat bahwa setiap pengabdian, kerja keras, dan kebersamaan yang dibangun hari ini akan membuahkan hasil yang bermanfaat bagi organisasi, masyarakat, dan kemajuan pemasyarakatan.



PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 7 Agustus 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY